

menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah. Bila peneliti kualitatif dapat menemukan teori, maka akan berguna untuk menjelaskan suatu gejala.⁴ Ada beberapa manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat penelitian secara teoretis

- a. Teori penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan makna peringatan hari buruh sedunia.
- b. Bisa memberi masukan membangun dalam pengembangan ilmu pengetahuan sosial.
- c. Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan masukan dan acuan bagi yang ingin mempelajari masalah makna peringatan hari buruh sedunia ini.
- d. Penelitian ini di harap bisa menambah kontribusi, referensi akademik tentang studi yang berkaitan dengan makna peringatan hari buruh sedunia.

2. Manfaat Penelitian Praktis

Beberapa manfaat secara praktis dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.

pada masa demokrasi terpimpin tahun 1962-1964. Skripsi Ari Yudiawati fakultas adab, jurusan sejarah dan kebudayaan islam.

Dalam penelitiannya peneliti cenderung meneliti masalah gerakan Gasbiindo dalam tahun 1961-1964 pada sector perubahan pemerintah dan gerakan dalam bidang politik dan bagaimana perjuangan Gasbiindo pada masa itu.

Persamaan penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu adalah terletak pada masalah perburuhan, sedangkan perbedaanya antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu Pengamatan pada gerakan buruh, kalau peneliti terdahulu mengamati Serikat Buruh Islam pada masademokrasi terpimpin, sedangkan peneliti sekarang mengamati masalah makna hari buruh sedunia bagi gerakan buruh di Rungkut Industri kota Surabaya.

skripsi yang ditulis oleh Grendi Hendrastomo dengan judul “Menakar Kesejahteraan Buruh Memperjuangkan Kesejahteraan Buruh diantara Kepentingan Negara dan Korporasi”. penelitian ini di terbitkan olaeh Fakultas Ilmu Sosial 2006. Penelitian ini menejelaskan tentang perjuangan buruh dalam menakar kesejahteraannya di antara kepentingan Negara dan korporasi.

Sedangkan penelitian lainyaitu skripsi karya dari Kurniawan dengan judul, “perlindungan hokum terhadaphak-hak pekerja dalam penyelesaian perselisihan yang berlarut-larut akibat penutupan perusahaan berdasarkan undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan” skripsi ini di terbitkan oleh fakultas ilmu hokum unair 2005. Penelitian yang dilakukan oleh kurniawan membahas persoalan buruh ditinjau dari sektor hukum

dunia nyata”. Kedua, manusia mengingat dan mendasarkan pengetahuan mereka mengenai dunia nyata pada apa yang telah terbukti bagi mereka. Ketiga, manusia mendefinisikan objek sosial dan fisik yang mereka temui di dunia nyata menurut kegunaannya bagi mereka. Keempat, bila kita ingin memahami actor, kita harus mendasarkan pemahaman itu di atas apa-apa yang sebenarnya mereka kerjakan dalam dunia nyata.

Ada 3 hal yang penting bagi interaksionisme simbolik :Pertama, Memusatkan perhatian pada interaksi antara aktor dan dunia nyata. Kedua, Memandang baik actor maupun dunia nyata sebagai proses dinamis dan bukan sebagai struktur yang statis. Dan yang ketiga, arti penting yang dihubungkan kepada kemampuan aktor untuk menafsirkan poin terakhir adalah paling menonjol dalam karya filosof pragmatis John Dewey.

Ada 2 perbedaan dalam argument cabang pragmatisme: Yang pertama, “realisme filosofis” (dihubungkan oleh *Mead*) dan kedua, “pragmatisme nominalis” (dihubungkan dengan *Dewey* dan *James*). Menurut pandangan mereka, interaksionisme simbolik lebih banyak dipengaruhi oleh pendekatan nominalis dan bahkan tak konsisten dengan pemikiran filsafat realisme. Sebaliknya, Pemikir realisme sosial menekankan pada masyarakat dan cara terbentuknya, dan cara masyarakat mengontrol proses mental individual.

Behaviorisme, *Lewis* dan *Smith* menafsirkan bahwa *Mead* dipengaruhi oleh behaviorisme psikologis, sebuah perspektif yang juga membawanya ke arah realis dan empiris. *Mead* sebenarnya menyebut basis pemikirannya sebagai behaviorisme sosial untuk membedakannya dari behaviorisme radikal

dari *John B. Watson* (salah seorang murid *Mead*). *Mead* dan behavioris radikal juga berbeda pandangan mengenai hubungan antara perilaku manusia dan perilaku binatang, sementara behavioris radikal cenderung melihat tak ada perbedaan antara perilaku manusia dan binatang, sedangkan *Mead* menyatakan adanya perbedaannya adalah bahwa manusia mempunyai kapasitas mental yang memungkinkannya menggunakan bahasa antara stimulus dan respon untuk memutuskan bagaimana cara merespon.

Sudah jelas bahwa Peringatan Hari Buruh Sedunia merupakan simbol interaksi perlawanan dari gerakan buruh untuk menuntut hak-haknya sebagaimana yang telah di perjuangkan oleh gerakan-gerakan buruh di Eropa pada saat melakukan pemogokan pertama kelas pekerja Amerika Serikat terjadi di tahun 1806 oleh pekerja *Cordwainers*. Pemogokan ini membawa para pengorganisirnya ke meja pengadilan dan juga mengangkat fakta bahwa kelas pekerja di era tersebut bekerja dari 19 sampai 20 jam seharusnya. Sejak saat itu, perjuangan untuk menuntut direduksinya jam kerja menjadi agenda bersama kelas pekerja di Amerika Serikat.

Sesuai dengan ide-ide Dalam resensinya atas buku *Mead, Mind, Self, and Society* Faris menyatakan preferensi *Mead* mungkin bukan pikiran dan kemudian baru masyarakat, tetapi masyarakatlah yang pertama dan kemudian baru pikiran yang muncul dalam masyarakat. Menurut *Mead*, keseluruhan sosial mendahului pemikiran individu baik secara logika maupun secara temporer. Individu yang berfikir dan sadar diri adalah mustahil secara logika menurut teori *Mead* tanpa didahului adanya kelompok sosial.

Kelompok sosial muncul lebih dulu dan kelompok sosial menghasilkan perkembangan keadaan mental kesadaran diri. Mead mengidentifikasi empat basis dan tahap tindakan yang saling berhubungan, keempat tahap itu mencerminkan satu kesatuan organik, Mead selain tertarik pada kesamaan tindakan binatang dan manusia, juga terutama tertarik pada perbedaan tindakan antara kedua jenis makhluk itu. Impuls. Tahap pertama adalah dorongan hati/impuls (impulse) yang meliputi rangsangan spontan yang berhubungan dengan alat indera, dan reaksi aktor terhadap rangsangan, kebutuhan untuk melakukan sesuatu terhadap rangsangan itu, rasa lapar adalah contoh yang tepat dari impuls. Persepsi. Aktor menyelidiki bereaksi terhadap rangsangan yang berhubungan dengan impuls, dalam hal ini rasa lapar dan juga berbagai alat yang tersedia untuk memuaskannya. Manusia mempunyai kapasitas untuk merasakan dan memahami stimuli melalui pendengaran, senyuman, rasa, dan sebagainya. Manipulasi. Tahap ketiga adalah manipulasi. Segera setelah impuls menyatakan dirinya sendiri dan objek telah dipahami, langkah selanjutnya adalah manipulasi objek atau mengambil tindakan berkenaan dengan objek itu.

Disamping keuntungan mental, manusia mempunyai keuntungan lain ketimbang binatang. Konsumsi. Yakni tahap keempat tindakan, pelaksanaan/konsumsi atau mengambil tindakan yang memuaskan dorongan hati yang sebenarnya. Baik manusia maupun binatang mungkin memakan cendawan, tetapi manusia lebih kecil kemungkinan memakan cendawan

